



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1289-1295

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Kolaborasi dan Koordinasi: Kunci untuk Mencapai Efisiensi dalam Organisasi

Neisya Al Mandita<sup>1</sup>, Resa Aprilia<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: [neisyaalmdta@gmail.com](mailto:neisyaalmdta@gmail.com), [resa.ap245@gmail.com](mailto:resa.ap245@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Diterima (Oktober 2024)

Disetujui (November 2024)

Diterbitkan (Desember 2024)

#### Kata Kunci:

Kolaborasi, Koordinasi,  
Efisiensi, Organisasi.

### ABSTRAK

Efisiensi organisasi sangat penting untuk mencapai tujuan strategis dan mempertahankan daya saing. Kolaborasi tim dan koordinasi yang efektif merupakan dua elemen utama yang mendukung efisiensi ini. Penelitian ini mengkaji hubungan antara kolaborasi dan koordinasi dalam meningkatkan efisiensi organisasi, serta menganalisis faktor pendukung dan strategi yang mempengaruhi keduanya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengakses data sekunder dari sumber nasional dan internasional melalui basis data seperti Google Scholar dan ScienceDirect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik mengurangi inefisiensi, sementara koordinasi yang efektif meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja. Faktor pendukung seperti teknologi pendukung, kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan keterampilan komunikasi sangat berperan dalam kesuksesan keduanya. Selain itu, strategi seperti pelatihan komunikasi efektif, pemanfaatan teknologi, dan penerapan budaya organisasi yang inklusif dapat meningkatkan kolaborasi dan koordinasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa organisasi yang dapat mengelola kedua elemen ini dengan baik akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, produktif, dan adaptif terhadap perubahan.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Collaboration,  
Coordination, Efficiency,  
Organization.

*Organizational efficiency is critical to achieving strategic goals and maintaining competitiveness. Team collaboration and effective coordination are two key elements that support this efficiency. This research examines the relationship between collaboration and coordination in improving organizational efficiency, and analyzes the supporting factors and strategies that influence both. The method used is a literature study by accessing secondary data from national and international sources through databases such as Google Scholar and ScienceDirect. The results show that good collaboration reduces inefficiency, while effective coordination improves performance and job satisfaction. Enabling factors such as supporting technology, transformational leadership, organizational culture, and communication skills are instrumental in their success. In addition, strategies such as training in effective communication, utilizing technology, and implementing an inclusive organizational culture can improve collaboration and coordination. This research concludes that*

---

*organizations that can manage these two elements well will create a more efficient, productive, and adaptive work environment to change.*

---

## PENDAHULUAN

Efisiensi merupakan kunci utama keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategis dan mempertahankan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Pengelolaan sumber daya yang efisien dalam organisasi sangat bergantung pada dua faktor utama, yaitu kolaborasi tim dan koordinasi yang efektif (Zaky, 2023). Kolaborasi memungkinkan individu dengan keterampilan dan keahlian yang beragam untuk bekerja bersama menuju tujuan yang sama (Fitri et al., 2023), sementara koordinasi memastikan bahwa seluruh bagian organisasi berfungsi secara terintegrasi, menghindari tumpang tindih tugas dan menjaga kelancaran alur kerja (Morlian, 2016). Namun, meskipun keduanya sangat penting, organisasi sering dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola kolaborasi yang efektif dan koordinasi yang baik. Ketidakefektifan dalam kolaborasi dapat menimbulkan ketegangan antar anggota tim dan penurunan kinerja (Seneru et al., 2024), sementara koordinasi yang buruk dapat menyebabkan kebingungan peran dan pemborosan sumber daya (Febrian, 2015). Oleh karena itu, organisasi perlu memahami bagaimana kedua elemen ini dapat saling mendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya kolaborasi dan koordinasi dalam meningkatkan efisiensi organisasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut cenderung fokus pada salah satu elemen saja, baik kolaborasi maupun koordinasi tanpa mengintegrasikan keduanya dalam konteks pengelolaan yang lebih holistik. Sebagai contoh, riset oleh (Cahyani et al., 2024) menunjukkan bahwa komunikasi dan kerja sama tim berpengaruh terhadap kinerja anggota. Meskipun, komunikasi berbeda dengan koordinasi dan kerja sama tim memiliki perbedaan dengan kolaborasi, tetapi keduanya tetap saling mendukung dalam menciptakan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami lebih dalam mengenai bagaimana kolaborasi dan koordinasi tim saling terkait dalam konteks keefektifan organisasi. Selain itu, penelitian ini berfokus juga untuk menganalisis faktor pendukung dan strategi yang mempengaruhi keefektifan organisasi dalam aspek kolaborasi dan koordinasi tim. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana organisasi dapat mengelola kolaborasi dan koordinasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, produktif, dan adaptif terhadap perubahan yang cepat.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Kolaborasi

Kolaborasi adalah proses di mana individu atau kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam organisasi, kolaborasi sering terjadi antara berbagai divisi untuk menyatukan ide dan keahlian (Hakim et al., 2023). Kolaborasi memungkinkan penyelesaian masalah yang kompleks dengan cara yang lebih efektif (Pahlevi et al., 2023). Melalui kolaborasi, berbagai sudut pandang dapat digabungkan untuk menghasilkan suatu inovasi yang sangat membantu organisasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan (Andriyanto & Priyono, 2022).

### 2. Koordinasi

Koordinasi adalah pengaturan aktivitas atau tugas yang saling terkait agar dapat berjalan selaras. Dalam organisasi, koordinasi memastikan bahwa setiap bagian bekerja sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya (Nainggolan et al., 2019). Proses ini membantu menghindari tumpang tindih pekerjaan dan mempercepat pencapaian hasil (Morlian, 2016). Koordinasi yang baik menciptakan alur kerja yang lebih terorganisir dan efisien yang dapat mendukung tujuan keseluruhan terorganisir (Nainggolan et al., 2019).

### 3. Efisiensi

Efisiensi merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan hasil maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang seminimal mungkin (Meti et al., 2024). Dalam organisasi, efisiensi membantu mengurangi pemborosan waktu dan biaya (Mendrofa et al., 2024). Efisiensi dapat dicapai melalui proses kerja yang terencana dan terintegrasi dengan baik (Fadhli & Khusnia,

2021). Dengan efisiensi yang tinggi, organisasi dapat meningkatkan daya saing dan produktivitasnya (Basuki, 2023).

#### 4. Organisasi

Organisasi adalah struktur yang dibentuk untuk mencapai tujuan bersama melalui pengelolaan aktivitas secara terencana. Organisasi dikatakan sukses apabila mampu mencapai efisiensi yang tinggi, yaitu dapat menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal (Meti et al., 2024). Selain itu, adanya manajemen yang baik juga dapat membuat organisasi mencapai hasil yang optimal dan meningkatkan keberlanjutannya (Fathanah & Kasim, 2022).

## METODE

Penulisan artikel menggunakan metode studi literatur dengan mengakses sumber data dari nasional dan internasional melalui basis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelitian sebelumnya di Google Scholar dan ScienceDirect. Metode pengumpulan data yang diterapkan melalui pencarian kata kunci di database akademik. Kriteria data dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Data

Kriteria	Deskripsi
Tahun	2014-2024
Jenis Artikel	Kolaborasi tim dalam efisiensi organisasi, koordinasi tim dalam efisiensi organisasi, kolaborasi dan koordinasi dalam organisasi, faktor-faktor yang mempengaruhi kolaborasi dan koordinasi, dan strategi untuk meningkatkan kolaborasi dan koordinasi.
Desain	Eksperimen, kuantitatif, kualitatif
Temuan	Artikel yang membahas kolaborasi dan koordinasi sebagai kunci efisiensi dalam organisasi

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi ilmiah. Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk memenuhi tujuan penelitian ini. Setelah artikel yang memenuhi kriteria dipilih, setiap artikel akan disusun ringkasan yang mencakup nama peneliti, metode yang digunakan, serta temuan-temuan penting dari masing-masing artikel yang relevan.

Selanjutnya, sintesis dari jurnal-jurnal yang dipilih akan dilakukan dengan menggabungkan temuan-temuan utama yang serupa dan saling melengkapi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kolaborasi dan koordinasi dengan efisiensi dalam organisasi. Hasil sintesis ini akan dipublikasikan dalam bagian pembahasan. Secara umum, tahapan dalam tinjauan literatur ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Review

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolaborasi dan koordinasi merupakan dua elemen penting yang saling terkait dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Kolaborasi melibatkan sinergi antar anggota tim untuk mencapai tujuan bersama, sementara koordinasi memastikan penyalarsan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Park et al., (2019), kolaborasi terbukti memiliki dampak positif terhadap efisiensi organisasi karena mampu mengurangi inefisiensi penggunaan sumber daya. Di sisi lain, penelitian Nainggolan et al., (2019) menunjukkan bahwa koordinasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja, terutama dengan terjalannya hubungan kerja yang harmonis antara pihak

manajerial dan staf, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja dan hasil organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memperkuat kedua elemen ini guna mencapai kinerja yang optimal.

Keberhasilan kolaborasi dan koordinasi dalam organisasi sangat bergantung pada beberapa faktor penting antara lain:

#### 1. Teknologi Pendukung

Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung kolaborasi dan koordinasi di dalam organisasi. Penggunaan platform digital memungkinkan tim untuk berkomunikasi secara real-time, bahkan ketika anggota tim tersebar di berbagai lokasi. Sistem seperti manajemen proyek berbasis cloud membantu mengatur tugas dan memastikan penyelarasan yang lebih baik antar anggota. Dengan teknologi, organisasi dapat mengurangi hambatan waktu dan jarak, sehingga meningkatkan efisiensi. Selain itu, alat teknologi seperti aplikasi kolaborasi memungkinkan pembagian informasi secara cepat dan akurat. Penggunaan teknologi juga mempermudah pelacakan kinerja dan progres kerja tim. Secara keseluruhan, teknologi mempercepat proses koordinasi dan membantu tim bekerja lebih terorganisir.

#### 2. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh besar dalam membangun kolaborasi dan koordinasi yang efektif. Pemimpin yang visioner mampu menginspirasi tim untuk mencapai tujuan bersama dengan semangat dan komitmen tinggi. Dengan memberikan arahan yang jelas, pemimpin membantu anggota tim menyelaraskan tujuan pribadi mereka dengan tujuan organisasi. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif. Selain itu, kepemimpinan transformasional mampu memotivasi tim untuk menghadapi tantangan dengan optimisme. Pemimpin seperti ini sering menggunakan pendekatan komunikasi terbuka untuk memastikan semua anggota merasa dihargai dan dilibatkan. Akibatnya, koordinasi antar anggota tim menjadi lebih kuat dan terorganisir.

#### 3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang inklusif dan terbuka dapat meningkatkan kolaborasi dan koordinasi di tempat kerja. Ketika budaya kerja mendukung keterbukaan dan kepercayaan, anggota tim lebih mudah berbagi ide dan informasi. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kerjasama dan sinergi antar individu. Budaya organisasi yang positif juga mendorong anggota untuk terlibat lebih aktif dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, budaya yang memprioritaskan kerja tim membantu mengurangi konflik internal dan meningkatkan rasa saling menghormati. Dengan adanya nilai-nilai organisasi yang mendorong kerjasama, anggota tim cenderung merasa lebih terhubung dengan tujuan bersama. Pada akhirnya, budaya yang baik mempermudah pencapaian koordinasi dan efisiensi yang tinggi.

#### 4. Keterampilan Komunikasi yang Efektif

Keterampilan komunikasi yang efektif merupakan dasar dari kolaborasi dan koordinasi yang sukses. Ketika anggota tim mampu menyampaikan ide dengan jelas, proses kerja menjadi lebih terarah dan efisien. Komunikasi yang baik membantu mengurangi miskomunikasi yang dapat menyebabkan kesalahan atau konflik. Selain itu, kemampuan mendengarkan secara aktif juga penting untuk memahami kebutuhan dan perspektif orang lain. Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang efektif menciptakan hubungan yang lebih baik antar anggota tim. Dengan berbagi informasi secara terbuka, anggota dapat menyelaraskan tindakan mereka untuk mencapai tujuan bersama. Pelatihan komunikasi dapat meningkatkan kemampuan ini dan mendukung keberhasilan tim. Pada akhirnya, keterampilan komunikasi yang baik memperkuat koordinasi dan produktivitas organisasi.

Sedangkan, strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dalam organisasi adalah

#### 1. Pelatihan Komunikasi yang Efektif

Pelatihan komunikasi yang efektif dapat membantu anggota tim meningkatkan kemampuan menyampaikan ide dan memahami perspektif orang lain. Keterampilan ini penting untuk mengurangi miskomunikasi yang sering menjadi penghalang koordinasi. Pengaruh pelatihan

komunikasi dalam meningkatkan efisiensi organisasi dibuktikan oleh riset Aguslim (2024) menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif dengan memperkuat kepercayaan antar anggota tim. Selain itu, komunikasi yang baik dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Tim yang terlatih cenderung lebih terbuka untuk berbagi informasi, sehingga memperkuat koordinasi. Pelatihan ini juga dapat membantu anggota tim mengelola konflik dengan cara yang konstruktif. Hasilnya, organisasi dapat mencapai efisiensi kerja yang lebih tinggi melalui kolaborasi yang lebih produktif.

## 2. Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Kolaborasi

Penggunaan teknologi, seperti platform komunikasi daring, telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam organisasi (Anders, 2016). Alat seperti Slack, Microsoft Teams, atau Zoom memungkinkan tim untuk tetap terhubung meskipun bekerja dari lokasi yang berbeda. Teknologi ini membantu tim menyelaraskan tugas dan tanggung jawab melalui komunikasi real-time. Selain itu, sistem manajemen proyek digital seperti Trello atau Asana mempermudah pemantauan progres kerja. Dengan teknologi, anggota tim dapat mengakses informasi secara cepat dan akurat, sehingga mempercepat penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan pengurangan hambatan geografis dan waktu. Organisasi yang mengadopsi teknologi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan tuntutan kerja yang dinamis.

## 3. Penerapan Budaya Organisasi yang Inklusif

Menciptakan budaya organisasi yang inklusif dapat memperkuat hubungan antar anggota tim dan meningkatkan produktivitas. Pengaruh budaya organisasi yang inklusif dalam meningkatkan efisiensi organisasi dibuktikan oleh riset yang dilakukan oleh Kosim (2020) bahwa lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dan keterbukaan meningkatkan rasa saling menghormati di antara anggota. Budaya seperti ini mendorong anggota untuk berbagi ide tanpa takut dinilai negatif. Dengan membangun kepercayaan, kolaborasi antar individu menjadi lebih mudah dan efektif. Selain itu, budaya yang inklusif dapat membantu anggota tim merasa lebih terhubung dengan tujuan organisasi. Organisasi dengan budaya positif cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja dan keterlibatan yang lebih tinggi. Hasilnya, koordinasi antar anggota tim menjadi lebih terorganisir, yang berdampak pada efisiensi kerja secara keseluruhan.

## 4. Penguatan Peran Kepemimpinan

Pemimpin yang visioner mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan koordinasi yang efektif. Pengaruh kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja anggota dibuktikan oleh riset yang dilakukan oleh Putri & Sariyathi (2017) bahwa kepemimpinan transformasional dapat memotivasi anggota tim untuk bekerja dengan semangat dan komitmen tinggi. Pemimpin yang baik memberikan arahan yang jelas dan menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi. Selain itu, mereka sering menggunakan pendekatan komunikasi terbuka untuk memastikan semua anggota merasa dihargai dan dilibatkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga memperkuat kerja sama tim. Dengan kepemimpinan yang kuat, organisasi dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan menciptakan sinergi di antara anggota. Pemimpin yang mendukung inovasi juga berperan penting dalam mempercepat proses kerja dan adaptasi terhadap perubahan.

Penerapan strategi-strategi tersebut memungkinkan organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan koordinasi yang efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membangun tim yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian, kinerja keseluruhan organisasi dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini telah mengkaji hubungan antara kolaborasi dan koordinasi dalam meningkatkan efisiensi organisasi, serta faktor-faktor yang mendukung kedua elemen tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif dapat mengurangi inefisiensi dalam penggunaan sumber daya, sedangkan koordinasi yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi, kepuasan kerja, dan hasil

secara keseluruhan. Organisasi yang mampu mengelola kedua elemen ini dengan baik akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, produktif, dan adaptif terhadap perubahan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan kedua elemen tersebut dalam konteks organisasi secara lebih holistik, dengan menyoroti peran teknologi, kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan keterampilan komunikasi dalam meningkatkan kolaborasi dan koordinasi. Untuk penelitian selanjutnya, eksperimen lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor pendukung tersebut dalam berbagai jenis organisasi atau industri.

## REFERENSI

- Agusalim, L. (2024). Pelatihan Membangun Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Bernegosiasi bagi Pelaku Hubungan Industrial. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.69930/scitec.v1i4.174>
- Anders, A. (2016). Team Communication Platforms and Emergent Social Collaboration Practices. *International Journal of Business Communication*, 53(2).
- Andriyanto, F., & Priyono, A. (2022). Pengaruh Inovasi Kolaboratif dalam Kinerja Produk Baru:Kemampuan Inovasi Produk, dan Kemampuan InovasiProses, serta Kemampuan di dalam Kapasitas Penyerapan. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(4), 183–191.
- Basuki, N. (2023). Artikel Mengoptimalkan Modal Manusia : Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Untuk. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 182–192.
- Cahyani, D. R., Sudiantini, D., & Narapati, B. (2024). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pt Z. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 182–195.
- Fadhli, K., & Khusnia, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Produktivitas Kerja)*. Guepedia.
- Fathanah, S., & Kasim, A. (2022). Pengaruh Manajemen Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(1), 184–196. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i1.2603>
- Febrian, R. A. (2015). Analisis Permasalahan Koordinasi Pemerintahan (Tinjauan Konseptual Dan Teoritis). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 41–49. <https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/view/1616>
- Fitri, A., Alfahira, N., & Hayati, F. (2023). Membangun Kerja Sama Tim dalam Perilaku Organisasi. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 2(2), 103–109. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i2.252>
- Hakim, C., Agustina, T., Yanto Rukmana, A., Hendra, J., & Ramadhani, H. (2023). The Influence of Entrepreneurship Intellectual Capital in The Contribution to Economic Growth in The City of Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 68–76. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i02.237>
- Kosim, N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 39–50. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i1.4163>
- Mendrofa, C. G., Parhusip, D. A., Tamba, J. F. ., Situmorang, R. V., & Siallagan, E. H. (2024). PENGGUNAAN ACTIVITY-BASED COSTING DALAM PENINGKATAN EFISIENSI PROSES BISNIS PADA PERUSAHAAN Abstrak. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 14312–14318.
- Meti, M., Ronal, M., & Pagiu, C. (2024). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Lembang Buntu Karua, Kecamatan Awan Rante Karua, Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal TADBIR PERADABAN*, 4(2), 250–263.
- Morlian, A. (2016). Peranan Koordinasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal AKP*, 6(1), 18–27.
- Nainggolan, C. S., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2019). Analisis Determinan Auditor Internal Pada Efektivitas Audit Internal Sektor Publik (Studi Pada Inspektorat Provinsi Dki Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pahlevi, M. R. S., Febriant, A. A., & Ansori, M. I. (2023). Teamship Competance (Kompetensi Kolektif/Kolaborasi). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 215–226.

<https://doi.org/10.54066/jikma.v1i4.493>

- Park, A. Y. S., Krause, R. M., & Feiock, R. C. (2019). Does collaboration improve organizational efficiency? A stochastic frontier approach examining cities' use of EECBG funds. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 29(3), 414–428. <https://doi.org/10.1093/jopart/muy078>
- Putri, L. D. P., & Sariyathi, N. K. (2017). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KERJASAMA TIM DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN WARUNG MINA CABANG RENON LuhKARYAWAN WARUNG MINA CABANG RENON Luh De Puryatini Putri 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia A. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3398–3430.
- Seneru, W., Paharuddin, P., Utama, F. Y., Murcahyanto, H., Mohzana, M., Sesario, R., Edmizal, E., Laksono, R. D., & Kamaluddin, K. (2024). *Strategi Komunikasi Organisasi yang Efektif*. Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Zaky, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tim Kerja: Sebuah Kajian Teoritis Dan Empiris. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 316–326. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.25253>